

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas *United States of Bandung Percussion* di Bandung. Maka pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil peneliti, yang meliputi perencanaan bermain instrumen perkusi, proses pelatihan bermain instrumen perkusi dan hasil pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas USBP dan hasil pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas di Bandung yaitu sebagai berikut.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil analisis dalam proses pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas USBP di Bandung bahwa komunitas tersebut mempunyai susunan perencanaan sebelum melakukan kegiatan latihan yaitu berupa tahapan-tahapan dari tahapan awal yaitu rapat, dimana rapat itu menyusun perencanaan kegiatan latihan sebelum dimulai atau yang akan datang.

Dari Proses latihan pada komunitas USBP berjalan dengan baik karena metode yang mereka terapkan adalah metode yang mereka buat sendiri yaitu metode prakcuap. Dimana metode ini membuat siswa lebih cepat menangkap materi yang diberikan oleh pelatih. Metode prakcuap telah mencakup seluruh metode yang telah dikemukakan oleh Fauzi (2011).

Hasil dari proses pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas USBP di Bandung ini meliputi tiga aspek yaitu aspek psikomotor siswa ketika sudah melakukan kegiatan latihan siswa mampu memainkan teknik-teknik bermain instrumen perkusi dengan benar sesuai dengan arahan para pelatih. Aspek kognitif ini siswa dapat memahami materi dan teknik-teknik yang sudah diberikan oleh pelatih. Aspek afektif, siswa mampu lebih bertanggung jawab dan bekerja sama dengan temannya, sehingga menghasilkan harmonisasi dalam bermain instrumen perkusi.

Dapat di simpulkan secara keseluruhan bahwa komunitas USBP mengadakan kegiatan rapat sebagai bentuk perencanaan untuk proses pelatihan, dimana proses ini dinamakan metode *prakcuap* yang mencakup seluruh metode pelatihan dari teori-teori yang sudah ada, sehingga metode ini dapat melatih seluruh aspek siswa yaitu dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Dengan selesainya penelitian ini, pembaca dapat mengetahui gambaran secara umum tentang Pelatihan Bermain Instrumen Perkusi Pada Komunitas *United States of Bandung Percussion* di Bandung. Dari gambaran tersebut dapat diketahui tentang kelebihan dan kekurangan tentang pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas USBP di Bandung ini. Dengan begitu harapan ke depan akan muncul perkembangan dalam kekurangan dan kelebihan pada komunitas USBP. Sehingga agar komunitas tersebut makin banyak peminat untuk bergabung pada komunitas USBP.

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti ini, sangat disarankan bagi komunitas USBP agar dapat memperkembangkan kembali silabus yang sudah dibuat agar bisa dilihat hasil siswa yang sudah melakukan pelatihan. Sehingga kita bisa liat dari perencanaan pelatihan proses pelatihan dan hasil pelatihan pada komunitas USBP itu berlangsung.

Oleh karena itu, sebagai siswa yang mengikuti pelatihan bermain instrumen perkusi pada komunitas USBP ini siswa dapat disiplin dan bertanggung jawab terhadap pelatihan yang diikuti dan lebih semangat dalam berlatih instrumen perkusi agar bisa menjadi pemain yang handal dan bisa mengajarkan teman yang lainnya yang ingin berlatih.

### **1. Lembaga Pendidikan**

Untuk lembaga pendidikan bisa menambah refensi, untuk dijadikan alternatif pelatihan bermain main instrumen musik perkusi. Disamping kajian ini juga bisa menambah refensi bagi pembaca terutama untuk siswa seni musik yang ingin mengetahui tentang pelatihan bermain instrumen perkusi.

## 2. Komunitas USBP

Komunitas USBP diharapkan dapat memperkuat lagi materi pelatihan dan silabus pelatihannya, lebih memperhatikan terhadap anggota pada setiap anggota perdivisinya, agar siswa dari perdivisi bisa terorganisir dengan baik.